

SDG 9

INDUSTRY, INNOVATION, AND INFRASTRUCTURE

SDG 9

INDUSTRY, INNOVATION, AND INFRASTRUCTURE

"Investments in infrastructure – transport, irrigation, energy and information and communication technology – are crucial to achieving sustainable development and empowering communities in many countries."

(THE Impact Rankings)

3 spin-offs with 100% ITS stock
7 spin-offs with partial ITS stock

Number of university spin-offs

919

Number of academic staff by subject area: STEM

221

Number of academic staff by subject area: Arts & Humanities



Investasi berkelanjutan dalam infrastruktur dan inovasi adalah penggerak penting pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Saat ini, lebih dari setengah populasi dunia tinggal di perkotaan, karena itu transportasi massal dan energi terbarukan menjadi sangat penting, begitu juga dengan pertumbuhan industri baru serta teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan teknologi juga adalah kunci untuk menemukan solusi jangka panjang bagi tantangan ekonomi dan lingkungan. Mempromosikan industri berkelanjutan serta berinvestasi dalam penelitian ilmiah dan inovasi adalah cara-cara penting untuk memfasilitasi pembangunan berkelanjutan.

Dalam upaya mewujudkan tercapainya SDG 9, ITS mengadakan berbagai macam sosialisasi dan program pembelajaran kepada mahasiswa dan masyarakat mengenai tujuan yang terangkum dalam SDG 9. Contohnya adalah melalui pelaksanaan Guest Lecture Series (GLS) on SDGs yang berfokus pada SDGs 9 dengan judul *"High-Performance Composite Materials"* yang mengundang Dr. Mohammad Fotouhi dari University of Glasgow.

Kemudian, dengan menyadari pentingnya sektor industri dalam pembangunan daerah, ITS kembali jalin kerja sama dengan pemerintah daerah. Kali ini, ITS bersama dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Malang secara resmi menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) terkait kerja sama pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang dihelat secara virtual pada 10 Desember 2020.

Sebelumnya, ITS menjalin kerja sama dengan perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang manufaktur kendaraan, mobil, dan bus ternama, PT Mobil Anak Bangsa (MAB) pada 26 November 2020. Kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing mobil listrik baik di Indonesia maupun global. Kerja sama ini diharapkan mendukung komitmen Indonesia dalam mewujudkan pengurangan emisi, salah satunya melalui dukungan penggunaan mobil listrik. Hal ini juga menyangkut komitmen Indonesia pada Paris Agreement dalam pengurangan emisi sebanyak 29 persen dengan usaha sendiri dan 41 persen dengan bantuan internasional hingga 2030.